Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.627,19

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Agustus 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
14 Juni 2024

AUM MIDU-D
Rp. 849,43 Juta

Total AUM MIDU
Rp. 1,06 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531506

Kode Bloomberg
MANIDUD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
	3-5 : Jangka Menengah	

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
	Rendah - Menengah			

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 58,87 Triliun (per 31 Agustus 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang**	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	92,30%
Deposito	:	5,83%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

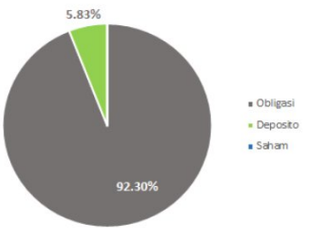

Kinerja Portfolio

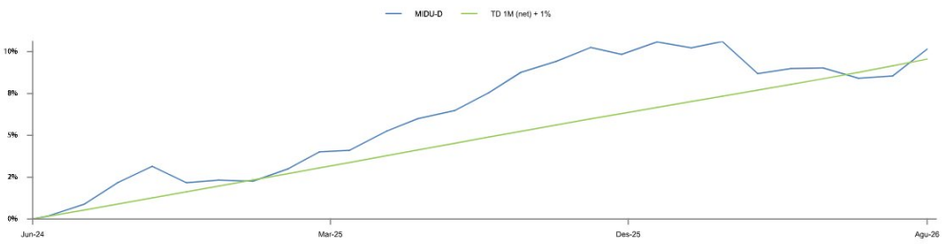

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	3,16%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	7,01%
Energi Mega Persada Tbk.	Obligasi	2,75%
FR0047	Obligasi	2,56%
FR0107	Obligasi	2,83%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,11%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	4,39%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	5,90%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	2,49%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,46%

Kinerja Bulanan

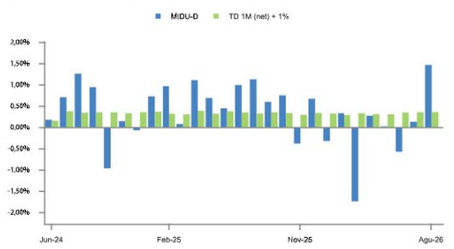

Kinerja - 31 Agustus 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-D	:	1,47%	1,03%	-0,41%	1,28%	n.a.	n.a.	-0,39%	10,15%
Benchmark*	:	0,37%	1,08%	2,07%	4,10%	n.a.	n.a.	2,71%	9,55%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2026)	1,47%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)	-1,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,47% pada bulan Agustus 2026 dan mencapai kinerja terendah -1,73% pada bulan Maret 2026.

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih baik sepanjang bulan Agustus, dengan yield INDOGB10Y ditutup di 6,98% (-33bps MTD). Rupiah turut menguat ke kisaran IDR17.746–18.000 per USD. Rapat Dewan Gubernur BI pada 18–19 Agustus 2026, BI memutuskan mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%) untuk pertemuan kedua berturut-turut, didukung oleh inflasi yang terus melandai ke 2,88% YoY pada Juli dan 3,34% pada Juni. Fokus utama pasar sepanjang Agustus adalah proses suksesi kepemimpinan BI pasca pengunduran diri Gubernur Perry Warjiyo di akhir Juli. Presiden Prabowo Subianto mengajukan Destry Damayanti sebagai calon Gubernur Tunggal definitif kepada DPR pada 10 Agustus 2026. Setelah menjalani uji kelayakan dan kepatutan, Komisi XI DPR menyetujui Destry Damayanti sebagai Gubernur BI periode 2026–2031 pada 27 Agustus 2026, sekaligus menyetujui Solikin M. Juhro sebagai Deputi Gubernur baru. Dari sisi kebijakan non-rate, BI memperluas insentif untuk mendorong arus modal asing, termasuk menaikkan insentif hedging sell swap ke 12,5% dan hedging sell DNDF ke 15%. Bank Indonesia melaporkan foreign portfolio investment mencatatkan net inflow USD1,8 Bn pada kuartal III-2026 hingga 14 Agustus 2026, didukung penerbitan obligasi global pemerintah serta pembelian SBN dan SRBI oleh asing. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo menyampaikan RAPBN 2027 dalam Pidato Kenegaraan pada 14 Agustus 2026, dengan Belanja Negara direncanakan Rp4.097,2 Tn (naik dari Rp3.842,7 Tn pada APBN 2026) dan Pendapatan Negara diperkirakan Rp3.426,0 Tn (naik dari Rp3.153,6 Tn pada APBN 2026). Defisit APBN 2027 ditargetkan turun ke 2,40% dari PDB, membaik dibandingkan target APBN 2026 sebesar 2,68%, dengan pembiayaan direncanakan Rp671,2 Tn (turun dari IDR689,1 Tn pada APBN 2026). Target pertumbuhan ekonomi 2027 ditetapkan 6%, lebih tinggi dari target 2026 sebesar 5,4%. Momentum arus modal asing berlanjut kuat hingga akhir bulan: pada 24 Agustus 2026, pembelian neto asing harian mencapai USD656,7 Mn, merupakan level tertinggi sejak Juli 2019, menjadikan Agustus sebagai bulan ketiga berturut-turut yang mencatatkan net inflow ke pasar obligasi Indonesia. Per 28 Agustus 2026, kepemilikan investor asing di SBN tercatat IDR907,30 Tn atau 12,97% dari total kepemilikan.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.